

Efektivitas Digitalisasi Surat Kabar di Monumen Pers Solo

Analysis of the Effectiveness of Newspaper Digitalization at the Press Monument

Wahyu Angga Alamsyah¹ Muhammad Adzan Fadhilah², Aisyah Nabilah Azhaar³

¹Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, ² Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, ³Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

¹wahyualamsyah3117@gmail.com, ²fadilfadil8493@gmail.com,

³226141010@mhs.uinsaid.ac.id

Article history:

Submitted: 4 Juni 2025

Accepted: 18 Juni 2025

Published: 28 Juni 2025

Abstract: *This study aims to examine the effectiveness of newspaper digitization and its application to consumers, as well as its role in preserving newspapers at the National Press Monument. Using a qualitative case study method, data were collected through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that newspaper digitization has a significant impact in facilitating information access for consumers, especially the younger generation who are more accustomed to digital technology. Through platforms such as Sidak and E-Paper, the National Press Monument is able to provide newspaper archives efficiently and widely. Despite facing several challenges such as limited staff and copyright issues, digitization remains a crucial strategy in addressing the challenges of information in the digital era.*

Keywords: *Digitization, Newspaper, National Press Monument.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas digitalisasi pada surat kabar dan pengaplikasiannya kepada konsumen serta sebagai upaya pelestarian surat kabar di Monumen pers nasional. dengan menggunakan metode kualitatif studi kasus, data dapat dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. hasil dari penelitian menunjukan bahwa digitalisasi surat kabar memiliki dampak yang signifikan dalam memudahkan akses informasi bagi konsumen terutama generasi muda, yang lebih terbiasa dengan teknologi digital. melalui platform Sidak dan E-Paper, Monumen Pers Nasional mampu menyediakan informasi surat kabar atau arsip secara efisien dan luas. walaupun memiliki beberapa kendala seperti keterbatasan anggota staf dan hak cipta, digitalisasi tetap menjadi strategi penting dalam menjawab tantangan informasi di era digital.

Kata Kunci : *Digitalisasi, Surat Kabar, Monumen Pers.*

PENDAHULUAN

Sejak dulu, ketika informasi sedang dibutuhkan sebuah media pers menghadirkan ruang yang berfungsi untuk menampung berbagai informasi terbaru dan trending untuk diberitahukan kepada masyarakat luas. Sejak zaman dahulu, masyarakat selalu menanti penasaran dengan informasi terbaru, mereka akan menantikan informasi terbaru agar dapat terus mengonsumsi *update* berita terbaru. Namun perubahan dan alih budaya di era digital saat ini menyebabkan konsumsi pada media cetak dan media elektronik menurun, generasi saat ini cenderung menggunakan *gadget* ataupun *personal computer* dalam pencarian informasi. Maka jika pada zaman dahulu media pers selalu mengeluarkan informasi dalam bentuk media cetak maupun media elektronik, kini media pers wajib untuk alih media informasi kedalam bentuk media digital yang dapat diakses menggunakan media yang dimiliki oleh konsumen secara umum.

Media digital memudahkan Generasi saat ini dengan persediaan informasi yang melimpah yang dapat diakses secara gratis. Hal tersebut menarik minat konsumen untuk lebih menggunakan media berbasis digital daripada menggunakan media lainnya, karena selain meminimalisir pengeluaran biaya. Digitalisasi sebuah informasi memberikan keuntungan bagi media cetak konvensional yaitu dengan mengurangi biaya cetak dan distribusi. Distribusi media cetak konvensional memerlukan semacam jaringan distribusi konvensional seperti agen koran yang memakan biaya yang cukup besar. Sedangkan distribusi koran digital hanya memerlukan akses internet saja (Rumata, 2017). Informasi dari media digital lebih menarik dan selalu menyajikan informasi yang beragam dan bervariasi. Hal tersebut membuat surat kabar, majalah, tabloid, dan lain sebagainya kini harus bertransformasi menjadi media digital karena selain menarik. Media digital juga selalu menghadirkan konten-konten yang relevan dengan minat konsumen, dengan hanya menggunakan fitur pencarian, konsumen dapat secara langsung menemukan konten atau judul yang dicari dengan cepat. Hal tersebut menyebabkan adanya penataan ulang sistem media, agar media pers selalu *update* dan relevan pada setiap zamannya. Dalam hal ini persepsi konsumen informasi menjadi faktor penting yang mempengaruhi arah pengembangan layanan media.

Dengan perkembangan zaman kini surat kabar telah bertransformasi menjadi e-paper, yang merupakan inovasi pengganti surat kabar. Dengan transformasi tersebut konsumen dari kalangan muda tentu akan mudah untuk mengakses informasi dari *gadget* yang dimilikinya. dari adanya transformasi tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan pada konsumen untuk mendapat informasi dengan cepat. kemudahan yang dimaksud adalah jika dahulu proses informasi melalui surat kabar harus menunggu penyelesaian penulisan dan percetakan, kini konsumen cukup dengan melakukan pencarian menggunakan *gadget* yang dimiliki masing-masing konsumen. perubahan tersebut dianggap perlu pada saat ini untuk memastikan bahwa informasi akan cepat dan mudah untuk dicari maupun disebarluaskan, agar informasi yang didapat oleh konsumen selalu *update*. Berbeda dengan penggunaan media cetak yang cenderung memerlukan proses yang cukup lama dalam menyebarkan informasi, karena membutuhkan waktu cukup lama dalam prosesnya, sehingga informasi yang tersampaikan terasa lambat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara-cara yang digunakan media pers dalam menjadikan media pers digital. Dengan dilakukannya perubahan dari media cetak ke dalam media online dan pendesainan ulang surat kabar cetak menjadi surat kabar digital. hal tersebut dikarenakan media digital dianggap lebih menarik oleh konsumen informasi pada saat ini, karena informasi lebih mudah diakses dari manapun.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Hendriyadi (2019) penelitian kualitatif merupakan proses penyelidikan dengan naturalistic dengan mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Pendekatan studi kasus merupakan jenis metodologi penelitian yang digunakan. Sedangkan Ghony (2012: 61) menjelaskan bahwa studi kasus merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, menganalisis fakta, dan menarik kesimpulan dari suatu kasus tertentu. Maka dari itu data dari penelitian ini didapat dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung dengan petugas pada monumen pers di Surakarta dengan memfokuskan penelitian pada seberapa efektif digitalisasi surat kabar pada monumen pers.

studi kasus dipilih dikarenakan agar peneliti memahami secara mendalam tentang sebuah fenomena digitalisasi arsip-arsip yang ada di monumen pers nasional dalam menuju media pers digital. Teknik pengumpulan data melalui beberapa teknik yaitu dilakukan dengan cara wawancara kepada staf monumen pers nasional, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung digitalisasi monumen pers nasional dan mendokumentasi dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen tertentu. selain itu penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu mengumpulkan data terlebih dahulu setelah itu, menganalisis data yang diperlukan dan menyimpulkan hasil data tersebut.

Hasil dan Pembahasan

A. Profil Monumen Pers

Monumen Pers Nasional adalah sebuah bangunan berbentuk museum dan sebagai pusat dokumentasi pers nasional yang berada di Jalan Gajah Mada No. 59, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Lembaga ini berdiri dibawah naungan KOMDIGI yang memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan dan arsip Surat Kabar, Majalah dan benda-benda lain yang memiliki keterkaitan dengan Pers. Monumen ini memiliki nilai sejarah yang tinggi karena tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi pers, tetapi juga menjadi saksi perjalanan panjang kebebasan dan perjuangan pers yang ada di Indonesia. awal mula bangunan Monumen pers didirikan oleh Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Mangkunegara (KGPA) Mangkunegara VII pada tahun 1918. Dahulu sebelum menjadi bangunan Monumen Pers Nasional, bangunan ini difungsikan sebagai gedung pertemuan kerabat Mangkunegaran yang disebut sebagai Societeit Sasono suko. di dalam gedung tersebut dahulu terdapat meja bilyard, papan catur, dan lain-lain. gedung tersebut merupakan rancangan hasil karya dari arsitek Indonesia yang berasal dari Kota Semarang yang

terkenal dari zaman Hindia Belanda. yaitu R. Atmodirono merupakan arsitek keturunan pribumi pertama yang asli berasal dari Indonesia

Gedung Sasono Suko juga digunakan rapat dan juga melahirkan stasiun radio pertama pribumi yang bernama Soloche Radio Vereeniging (SRV) pada tahun 1933 oleh Ir. Sarsito Mangunkusumo seorang insinyur pada masa Mangkunegara VII. pada kedudukan Jepang tahun 1942-1945 bangunan tersebut digunakan sebagai kantor urusan pemberian bantuan kepada keluarga prajurit yang saat itu melakukan perjuangan kemerdekaan negara Indonesia dan juga menjadi Markas Besar Palang Merah Indonesia yang sekarang disebut dengan Palang Merah Indonesia. Monumen pers Nasional didirikan oleh Presiden Indonesia ke-2 yaitu Bapak Soeharto pada tanggal 9 Februari 1978, Presiden soeharto meresmikan gedung ini bertujuan sebagai menjadi pusat dokumentasi, museum, dan edukasi mengenai sejarah pers di Indonesia. di dalam gedung tersebut terdapat berbagai koleksi seperti surat kabar lama, poster, mesin ketik, kamera analog, radio kumbang, arsip foto, serta dokumentasi audio-visual dari berbagai era.

B. Proses Digitalisasi Surat Kabar Pada Monumen Pers

Arsip surat kabar sangat rentan dengan kerapuhan karena materialnya tidak stabil, perlu penanganan secara tepat dalam menjaganya (Alqifahri & Bramantya, 2021). Sebuah koleksi memerlukan perawatan dan perhatian yang baik. Kondisi koleksi Koran Kuno Monumen Pers Nasional perlu perhatian yang baik untuk dilestarikan, banyak koran yang sudah rusak dan susah diperbaiki akibat lapuknya kertas koran, robek dan berlubang, selain itu warna kertas berubah menjadi kuning karena bahan yang dipakai terbuat dari kertas memiliki kualitas rendah (Mahmudi & Nushrotul Hasanah Rahmawati, 2023). Pada masa ketika Monumen Pers Nasional masih dibawah departemen penerangan hampir dari setiap surat kabar yang berada Indonesia mengirimkan hasil terbitannya ke Monumen Pers Nasional, namun semenjak Departemen Penerangan dilikuidasi para penerbit mulai mengurangi pengiriman hasil terbitan surat kabar maupun majalah (Mohammad Sholeh & Wahyuni, 2015).

Digitalisasi merupakan salah satu bentuk upaya perawatan yang dilakukan untuk tetap menjaga keutuhan Surat Kabar agar tetap dapat dinikmati generasi di masa mendatang. Proses digitalisasi koran juga dapat menghemat tempat arsip, sehingga dapat secara ringkas dan mudah diakses (Azizzah et al., 2024). Pada Monumen Pers, proses digitalisasi disesuaikan dengan SOP dan ketentuan yang berlaku yang dimaksudkan agar Surat Kabar tetap terjaga dan menjadi tidak rusak karena cara yang salah. Proses digitalisasi dimulai dengan penyeleksian surat kabar, dengan cara memilih surat kabar terlama atau yang telah rapuh karena waktu atau karena jenis kertas surat kabar yang sangat tipis sehingga sangat mudah untuk rapuh. Kondisi surat kabar dengan karakter tersebut ditujukan agar surat kabar segera terselamatkan dari kerusakan. Setelah terjadinya penyeleksian selanjutnya proses pemotretan, pemotretan dilakukan dengan cara surat kabar diletakan di atas meja khusus, di meja tersebut terdapat lampu LED dan kamera bertipe DSLR untuk mendukung dalam pengambilan gambar yang jernih dalam mengambil gambar, staf akan meletakkan surat kabar sesuai garis yang telah ditentukan proses pengambilan gambar mendahulukan halaman ganjil setelah itu baru genap.

Setelah memotret surat kabar petugas akan mengecek kembali hasil gambar apakah jernih atau buram dengan komputer, jika hasil gambar kurang jernih maka petugas akan memotret ulang hingga menghasilkan gambar yang maksimal. Digitalisasi surat kabar di monumenpers dapat melindungi kondisi fisik arsip yang rentan terhadap kerusakan, terutama arsip-arsip yang sudah lama (Monumen & Nasional, 2023). Digitisasi menjadi upaya pelestarian arsip surat kabar yang bernilai sejarah. Digitisasi mendorong terciptanya akses terbuka ke arsip surat kabar yang berguna untuk pengembangan pengetahuan dan memiliki nilai sejarah (Alqifahri & Bramantya, 2021).

Dalam mengakses surat kabar, pengunjung dapat mengunjungi Monumen Pers secara offline dengan datang ke lokasi secara langsung ataupun dengan sekedar mengunjungi situs milik Monumen Pers. Secara online, pengunjung dapat mengakses koleksi surat kabar secara virtual melalui website <https://mpn.komdigi.go.id>, atau bisa dengan menuliskan Sidak Monumen Pers di mesin pencarian. Sidak merupakan situs web untuk mengakses surat kabar atau arsip dari Monumen Pers Nasional. Sidak dapat diakses melalui internet, di situs tersebut pengguna dapat mencari informasi tentang surat kabar dari era penjajahan sampai sekarang, tetapi situs sidak memiliki kekurangan yaitu beberapa surat kabar yang sudah diproses digitalisasi tidak bisa secara langsung dipublikasikan secara langsung di situs Sidak dikarenakan masih terkait masalah hak cipta.

Selain Sidak, juga terdapat E-Paper yang juga berisikan koleksi surat kabar yang telah terdigitalisasi. Namun jika Sidak bisa diakses secara virtual, E-Paper hanya dapat diakses dengan berkunjung secara langsung ke monumen pers karena adanya batasan hak cipta. Kelebihan E-paper adalah penyajian arsip Surat kabar lama yang telah digitalisasi lebih lengkap dibandingkan dengan Sidak yang hanya menampilkan beberapa. Selain sebagai arsip digitalisasi surat kabar, E-Paper juga ditujukan untuk umum yang dapat dimanfaatkan sebagai pendidikan ataupun sebagai bahan penelitian untuk konsumen informasi secara umum.

C. Kendala Digitalisasi Monumen Pers

Pengoptimalan kerja penting dalam sebuah lembaga, ini mempengaruhi kinerja dan tujuan lembaga dalam menjalankan kegiatan digitalisasi. Dalam proses digitalisasi surat kabar monumen pers memiliki beberapa kendala seperti kurangnya jumlah staf di bagian digitalisasi surat kabar, hal ini mempengaruhi kinerja proses digitalisasi dengan cepat. dalam proses digitalisasi tidak semua surat kabar dapat diunggah ke media digital, dikarenakan beberapa surat kabar masih terkait dengan hak cipta, butuh waktu kurang lebih 75 tahun agar surat kabar dapat di unggah ke media digital, hal ini membatasi aksesibilitas dalam proses digitalisasi monumen pers. kondisi surat kabar kurang baik seperti teks yang hilang seperti sobek atau warna asli kertas sudah memudar juga dapat mempengaruhi dalam proses digitalisasi arsip atau surat kabar. Meskipun terkendala dalam mengoptimalkan semua media sosial, Monumen Pers Nasional tetap berusaha mengoptimalkan penggunaan media sosial Instagram sebagai media branding utama mereka. Penggunaan media sosial Instagram menjadi favorit di kalangan warganet dalam mencari hiburan, informasi, hingga menjalin komunikasi (Putri & Sa'idah, 2023).

D. Efektivitas dan kegunaan digitalisasi Surat Kabar Pada Konsumen

(Efek bagi Masyarakat) Dahulu sebelum era sekarang konsumen informasi secara umum selalu menanti kabar atau informasi dari surat kabar atau radio yang selalu diandalkan dalam hal informasi. Namun kini pergeseran dan alih media ke digital diharuskan untuk percepatan proses tersampainya informasi kepada konsumen, maka dari itu diperlukan terobosan terbaru dalam bentuk digitalisasi untuk mengawetkan surat kabar yang telah lama. Digitalisasi ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi konsumen dalam mengakses, mencari dan mendapatkan informasi dari Surat kabar. Digitalisasi memberikan personalisasi konten yang baik untuk konsumen karena konten pada media digital akan memberikan algoritma yang akan menyesuaikan dengan konten yang sering dilihat dan dicari oleh konsumen. Selain daripada itu, konten digital akan memberikan pengalaman yang memudahkan pengguna dalam merekomendasikan konten terbaru dan trending untuk dikonsumsi secepatnya sehingga informasi yang disampaikan cukup hangat.

Digitalisasi merupakan dampak dari kemajuan teknologi, Sejak gencarnya digitalisasi, kini hampir semua informasi dan berita disalurkan melalui platform digital. konsumen lebih mudah dalam mendapatkan pendidikan maupun saat akan melakukan penelitian. Selain itu pendigitalisasian juga menjamin kemudahan akses dalam hal informasi, sehingga informasi apapun seperti Surat kabar sangat mudah didapatkan dari internet. Maka dengan adanya inovasi ini lembaga mengharapkan respons yang baik dari masyarakat utamanya, agar tercapainya fungsi dari digitalisasi itu sendiri.

E. Persepsi dan Strategi untuk kedepan

Semakin bertambahnya tahun, teknologi akan menyusup ke semua aspek kehidupan manusia. Seluruh kegiatan manusia di masa mendatang akan menempatkan teknologi sebagai kebutuhan alat bantu dasar ketika akan melakukan kegiatan apapun. sesuai dengan fungsinya, teknologi digunakan untuk memudahkan semua pekerjaan manusia. Selain dapat mempermudah pekerjaan, Teknologi juga dapat menarik perhatian pengunjung agar pengunjung tetap tertarik untuk mengunjungi monumen pers walaupun secara virtual.

Teknologi yang sedang gencar untuk dikembangkan sekarang adalah teknologi *Artificial Intelligence* (AI) Teknologi AI memungkinkan kita untuk membantu dalam memandu konsumen dalam mencari tema / judul surat kabar yang diinginkan sesuai. Melalui fitur AI seperti chatbot, AI dapat memandu konsumen dengan baik dan tepat, dengan menjawab pertanyaan - pertanyaan yang diberikan pengunjung secara otomatis. Selain itu dengan menyesuaikan kata kunci yang diberikan oleh konsumen, fitur AI juga dapat membantu untuk merekomendasikan koleksi yang tepat sekaligus memberitahu tempat disimpannya koleksi tersebut.

Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian, kegiatan digitalisasi adalah terobosan penting dalam meningkatkan layanan digitalisasi di Monumen Pers Nasional terbukti efektif dalam meningkatkan efektifitas dan pelestarian arsip serta surat kabar di Monumen Pers, serta memudahkan akses untuk pengguna dalam memperoleh informasi cepat dan mudah selain itu, digitalisasi memungkinkan konten dapat disesuaikan oleh pengguna dengan internet. walaupun masih memiliki beberapa kendala seperti kurangnya anggota staf dan hak cipta, Monumen Pers telah menjalankan proses digitalisasi secara sistematis dan bertahap. dalam pengembangan ke depan penggunaan AI menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan. Dengan ini, digitalisasi tidak hanya menjaga warisan sejarah, tetapi juga menjawab tantangan kebutuhan informasi modern.

Kegiatan digitalisasi di Monumen Pers Nasional merupakan langkah strategis yang terbukti efektif dalam meningkatkan pelestarian arsip dan surat kabar, sekaligus mempermudah akses informasi bagi pengguna. Digitalisasi memberikan kemudahan akses, memungkinkan penyesuaian konten melalui internet, dan menjawab tuntutan informasi modern secara cepat dan efisien. Meskipun masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan staf dan isu hak cipta, proses digitalisasi telah dilakukan secara sistematis dan bertahap. Ke depan, pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) diharapkan dapat semakin meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya menjadi sarana pelestarian warisan sejarah, tetapi juga sebagai solusi inovatif menghadapi tantangan era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Sholeh, Restu. Djono, Sri Wahyuni (Vol. 12 No. 2 (2015): Oktober). *REVITALISASI MONUMEN PERS SEBAGAI SALAH SATU CAGAR BUDAYA DI SURAKARTA*. Jurnal Candi.
- Alqifahri, Mahfudin. Bramantya, Arif (Vol. 14 No. 2 (2021):). *Lintasan Arus Produk Pers Indonesia : Program Digitalisasi Arsip Surat Kabar di Monumen Pers Nasional Surakarta*. Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan.
- Suryawati, Indah. Irawan, Rahmat Edi (Vol. 13 No. 1 (2022): April). *Transformasi Media Cetak Ke Platform Digital (Analisis Mediamorfosis Harian Fajar Ke Fajar.co.id.)*. Jurnal Communication.
- Alqifahri, M. M., & Bramantya, A. R. (2021). Lintasan Arus Produk Pers Indonesia: Program Digitisasi Arsip Surat Kabar di Monumen Pers Nasional Surakarta. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 14(2), 157. <https://doi.org/10.22146/khazanah.64204>
- Azizzah, R. A. N., Nurfadila, S., Nurdiana, T., & Safii, M. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Informasi Dengan Automasi Arsip di Monumen Pers Nasional Surakarta. *Surya Abdimas*, 8(2), 237–244. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i2.4032>
- Mahmudi, I., & Nushrotul Hasanah Rahmawati. (2023). Pelestarian Koleksi Koran Kuno Monumen Pers Nasional. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 15(2), 166–181. <https://doi.org/10.37108/shaut.v15i2.1165>
- Mohammad Sholeh, R., & Wahyuni, S. (2015). Revitalisasi Monumen Pers Sebagai Salah Satu Cagar Budaya Di Surakarta. *Jurnal CANDI : Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Serarah*, 12(2), 1.
- Monumen, E., & Nasional, P. (2023). Transformasi Komunikasi Layanan Publik Melalui Optimalisasi. *Commentate*, 4(2), 184–196.
- Putri, R. E., & Sa'idah, Z. (2023). Revitalisasi Monumen Pers Nasional Surakarta Melalui Optimalisasi Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(2), 335–346. <https://doi.org/10.47647/jsh.v6i2.1524>
- Rumata, V. M. (2017). Digitalisasi dan Eksistensi Media Cetak (Studi Kualitatif Majalah Go Girl dan Harian Suara Pembaruan). *Jurnal Komunikologi*, Vol. 15, N, hal. 135. <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/200>